

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Renstra merupakan kerangka acuan dalam penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang berazaskan kepada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Walau Renstra bersifat umum, namun menjadi dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana operasional, rencana strategis pada tingkat Fakultas, Lembaga, Badan, UPT dan unit satuan pelaksana akademik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Era kompetisi Pendidikan Tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), maupun Perguruan Tinggi Asing (PTA) semakin ketat dan tajam serta melampaui batas geografis. Perguruan Tinggi yang tidak mampu bersaing secara terbuka akan tumbang terseleksi oleh keadaan. Oleh karena itu, jika suatu Perguruan Tinggi ingin tetap *survive* maka harus mampu menyusun perencanaan strategis yang mampu menjawab permasalahan dan menghadapi tantangan global sekaligus mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Menghadapi kondisi tersebut, Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai salah satu Pendidikan Tinggi dituntut mengikuti perubahan. Salah satu upaya untuk mengikuti perubahan tersebut, pada tahun 2008 telah di rumuskan RIP (Rencana Induk Pengembangan) periode tahun 2008 – 2028, dengan menetapkan empat tahap pengembangan (*Grand Strategy*) yaitu:

Periode 2008 – 2013 : Tahap Penguatan Tata Kelola Universitas

Periode 2013 – 2018 : Tahap Menjadi Universitas Unggul dan Islami

Periode 2018 – 2023 : Tahap Menjadi Universitas Berdaya Saing Nasional

Periode 2023 – 2028 : Tahap Menjadi Universitas Berdaya Saing di Kawasan

ASEAN

Penetapan tahap pengembangan ini mengacu pada evaluasi kinerja dalam pencapaian Renstra 2008 – 2013 dan menyikapi perkembangan situasi pendidikan tinggi periode 5 tahun yang akan datang. Tingkat keberhasilan kinerja pada tahap pengembangan periode 2008 – 2013 tercermin pada situasi dan kondisi yang diuraikan pada Renstra periode 2013 – 2018. Renstra ini akan menjadi tolok ukur pencapaian dan acuan perencanaan antisipatif dalam upaya terwujudnya visi Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2028.

B. Landasan Hukum

Renstra Universitas Muhammadiyah Mataram 2013 – 2018 ini disusun dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Tentang Yayasan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 84 Tahun 2013 Tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non PNS pada PTN dan Dosen Tetap pada PTS

9. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
10. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
11. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor 84/II.3.AU/KEP/B/XII/2012 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Mataram.

C. Permasalahan Strategis

Merujuk kepada berbagai kajian dan analisis yang setiap saat dilakukan maka selalu dihadapkan dengan kondisi internal Universitas Muhammadiyah Mataram, yang dapat diidentifikasi beberapa permasalahan strategis, sebagai berikut :

1. Tata Kelola

Fungsi pengelolaan seperti *planning, organizing, staffing, leading* dan *controlling* belum berlangsung secara efektif untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan indikator utama untuk mencapai keunggulan kompetitif. Universitas Muhammadiyah Mataram, masih terkendala dengan kondisi rasio dosen terhadap mahasiswa yang relatif tinggi untuk beberapa program studi disebabkan karena ketidakmampuan institusi untuk merekrut tambahan dosen tetap baru terutama berkaitan dengan biaya.

3. Keuangan

Sumber keuangan Universitas Muhammadiyah Mataram, masih sebagian besar bersumber dari pembayaran mahasiswa. Upaya untuk

memperoleh sumber pemasukan lain belum maksimal, seperti dana hibah dan dana hasil dari investasi.

4. Fasilitas

Dukungan sarana dan prasarana fisik seperti gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran dan fasilitas olahraga serta ibadah merupakan faktor penting dalam operasional kegiatan akademik maupun non-akademik. Di Universitas Muhammadiyah Mataram fasilitas seperti ini relatif telah memadai, akan tetapi pemeliharaan dan perawatannya belum optimal.

5. Mahasiswa dan Lulusan

Aksesibilitas dan layanan kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan *soft skills*, beasiswa dan kesehatan belum optimal. Demikian juga terhadap lulusan tidak tepat waktu masih ada meskipun tidak banyak. Studi pelacakan terhadap lulusan belum maksimal, sehingga data *base* alumni UM Mataram sampai saat ini belum lengkap.

6. Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Riset dan Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur kualitas Perguruan Tinggi. Universitas Muhammadiyah Mataram, meskipun dalam 3 (tiga) tahun terakhir terdapat peningkatan kuantitas Riset dan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam berkompetisi meraih penelitian desentralisasi, kompetitif nasional, dan pengabdian kepada masyarakat serta PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) untuk mahasiswa dari Ditjen Dikti atau lembaga donor lainnya. Namun dari segi jumlah masih sangat sedikit. Dari aspek pengabdian kepada masyarakat, para dosen belum secara kontinyu mengajukan proposal pengabdian ke DP2M Dikti. Para dosen cenderung cepat *patah arang* saat proposal pertamanya tertolak.

7. Penjaminan Mutu

Keberadaan dan efektivitas sistem audit mutu internal Universitas Muhammadiyah Mataram sudah terlaksana, namun belum maksimal.

Lembaga Penjamin Mutu yang ada baru sebagian memiliki kriteria dan instrumen penilaian dan secara bertahap telah digunakan untuk mengukur kinerja setiap unit dan hasilnya dapat digunakan dan telah didiseminasikan.

8. Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Salah satu misi Universitas Muhammadiyah Mataram adalah menjadi kampus yang Islami (Islamisasi Kampus), dalam artian segenap civitas akademika selama berada di kampus maupun di luar kampus tercermin perilaku, tutur kata, berpakaian, interaksi dan amal ibadahnya sesuai tuntunan Al-Qur'an dan As-sunnah. Akan tetapi, harapan tersebut belum mencapai hasil yang maksimal.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

A. Visi Universitas Muhammadiyah Mataram

Menjadi Universitas Islami, mandiri, unggul dan berdaya saing di kawasan ASEAN.

B. Misi Universitas Muhammadiyah Mataram

1. Menyelenggarakan catur darma yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat atau pengguna *output* pendidikan tinggi.
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang mandiri dan mampu berdaya saing di kawasan ASEAN.
3. Membentuk insan civitas akademika yang berakhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai-nilai islam dalam suasana kampus yang islami.
4. Menyelenggarakan pengelolaan universitas yang profesional, akuntabel dan amanah.
5. Membangun kerjasama baik di tingkat regional, nasional dan internasional yang saling menguntungkan.

C. Tujuan Universitas Muhammadiyah Mataram

1. Menghasilkan produk-produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan ipteks dan berkontribusi pada kesejahteraan umat manusia.
2. Menghasilkan lulusan sarjana muslim yang profesional, kreatif, inovatif dan menguasai ipteks dalam rangka terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
3. Terwujudnya keunggulan institusi dan program studi dalam peringkat nilai akreditasi, pengembangan ipteks dan kemampuan daya saing lulusan.
4. Terwujudnya jalinan kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional dan internasional terutama dalam pengembangan ipteks dan riset.

5. Terbangunnya infrastruktur dan ketersediaan media pembelajaran yang memadai untuk kelancaran penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi.
6. Terintegrasinya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan akademik dan pengelolaan keuangan.

BAB III

ANALISIS SITUASI

A. Situasi Strategis

Mencermati kilas balik yang dihadapi Universitas Muhammadiyah Mataram sebagaimana capaian kinerja periode 2008 – 2013 yang lalu dapat diuraikan atas dasar faktor internal dan eksternal yang di alami institusi sebagai berikut:

1. Kondisi Internal

a. Faktor–Faktor Kekuatan

- Memiliki dosen tetap yang memadai
- Semangat dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat semakin meningkat
- Adanya kerjasama dengan Perguruan Tinggi nasional dan internasional serta *Stakeholder*
- Memiliki tenaga kependidikan tetap yang memadai
- Memiliki pedoman dan peraturan operasional
- Koordinasi antar berbagai pihak terlaksana dengan baik
- Potensi sumber dana dan sistem pembiayaan memadai
- Kondisi sarana dan prasarana memadai

b. Faktor – Faktor Kelemahan

- Dosen tetap yang di miliki masih ada yang berkualifikasi pendidikan S1
- Pada beberapa program studi rasio dosen terhadap mahasiswa masih relatif tinggi (1 : 50 orang).
- Kompetensi tenaga kependidikan belum memadai
- Potensi dan sumber pembiayaan sebagian besar berasal dari pembayaran mahasiswa
- Pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung kegiatan akademik dan pengelolaan keuangan belum optimal
- Jumlah penelitian kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa masih kurang

- Ketersediaan referensi di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan masih kurang
- Belum memiliki berkala ilmiah terakreditasi

2. Kondisi Eksternal

a. Faktor – Faktor Peluang

- Kebijakan pemerintah mengalokasikan dana hibah yang terus meningkat setiap tahun berdampak positif bagi pengembangan PTS,
- Kebijakan Pemerintah memberikan tunjangan profesi (serdos) bagi dosen PTS,
- Animo masyarakat untuk studi lanjut ke Perguruan Tinggi terus meningkat setiap tahunnya.
- Ketersediaan dana beasiswa dari pemerintah untuk mahasiswa dan studi lanjut dosen ke S2 dan S3.
- Adanya Permendikbud no 84 tahun 2013 tentang pengangkatan dosen tetap non PNS bagi PTN dan dosen tetap bagi PTS.
- Adanya program bidikmisi bagi mahasiswa di PTS.

b. Faktor – Faktor Ancaman

- Adanya regulasi peraturan tentang Perguruan Tinggi yang relative memberatkan PTS.
- Penyelenggaraan akreditasi di BAN PT semakin ketat.
- Kemampuan masyarakat untuk membiayai studi lanjut pendidikan tinggi relatif lemah.
- Persaingan global penyelenggaraan pendidikan tinggi semakin meningkat.
- Ketersediaan lapangan kerja bagi tenaga terdidik masih terbatas.

B. Sasaran Strategis

Mendukung visi Universitas Muhammadiyah Mataram, maka sasaran strategis yang diharapkan tercapai dalam periode 2014 – 2019 menuju tahapan ***Unggul dan Islami***, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas tata kelola institusi
2. Meningkatnya kualitas kegiatan akademik
3. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia
4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas riset, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
5. Meningkatnya kegiatan dan kinerja penjaminan mutu
6. Tertibnya kegiatan administrasi, keuangan, serta terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai
7. Adanya peningkatan pendayagunaan sistem informasi
8. Tercapainya program pengembangan mahasiswa dan peningkatan kualitas lulusan
9. Terwujudnya keunggulan program studi dan institusi untuk menghasilkan lulusan berkualitas yang berdaya saing.
10. Adanya peningkatan pemahaman dan pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi civitas akademika,

C. Strategis Dasar

Dalam rangka tercapaian sasaran strategis di atas, merujuk pada capaian Renstra Universitas Muhammadiyah Mataram 2008 – 2013, maka ditetapkan strategi dasar pengembangan Universitas Muhammadiyah Mataram periode 2013 – 2018, sebagai berikut:

1. Menindaklanjuti Renstra ini dengan membuat Rencana Operasional dan upaya pencapaian jangka pendek setiap tahunnya.
2. Melakukan konsolidasi dan sosialisasi Renstra ke semua fakultas, lembaga, badan, UPT, program studi dan unit-unit kerja lainnya, agar terwujud kesamaan pemahaman sehingga implementasinya efektif.
3. Melakukan optimalisasi pengelolaan keuangan dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) keuangan dan akuntansi, yang memenuhi azas kepatuhan, transparansi dan akuntabilitas.
4. Memperkuat komitmen dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung kompetensi dan kualifikasinya agar tercapai pelayanan prima.

5. Melakukan revisi dan pengembangan struktur dan model kurikulum yang memenuhi tuntutan kompetensi pengguna secara periodik.

BAB IV

PROGRAM DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

A. Program

Jika dalam Renstra periode 2008 – 2013 menitik beratkan pada orientasi **Konsolidasi Penguatan Tata Kelola Universitas**, maka dalam Renstra 2013 – 2018 ini berorientasi pada tahapan **Unggul dan Islami**, dengan program sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas tata kelola institusi:
 - a. Untuk mengefektifkan sistem pengelolaan institusi yang fungsional, publik, dan operasional.
 - b. Agar Perguruan Tinggi memiliki analisis jabatan, deskripsi tugas, prosedur kerja dan program peningkatan kompetensi manajerial yang menjamin proses pengelolaan yang efektif dan efisien.
 - c. Terselenggaranya diseminasi hasil kerja Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai akuntabilitas publik.
 - d. Agar sistem tata kelola institusi dapat mengacu pada terselenggaranya *good university governance*.
2. Penguatan kualitas kegiatan akademik
 - a. Untuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan KKNI.
 - b. Untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif.
 - c. Untuk terciptanya kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
 - d. Terciptanya sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif dalam meraih prestasi akademik yang maksimal
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
 - a. Untuk meningkatkan kualitas dosen
 - b. Untuk meningkatkan kemampuan mengajar dosen
 - c. Mewujudkan sistem pengelolaan sumberdaya manusia yang lengkap, transparan dan akuntabel
 - d. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
4. Penguatan riset, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

- a. Membangun budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan
 - b. Peningkatan kuantitas dan kualitas PKM bagi mahasiswa
 - c. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah
 - d. Peningkatan kualitas pelaksanaan KKN dengan pola desa binaan, tetamatik, dan PPM.
 - e. Menjalin kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan.
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu
 - a. Optimalisasi implementasi program penjaminan mutu internal pada bidang akademik dan non akademik
 - b. Peningkatan implementasi audit internal dan eksternal pada program studi
 - c. Mengembangkan sistem penjaminan mutu pembelajaran berstandar nasional dan internasional.
 6. Penguatan administrasi, keuangan, sarana dan prasarana
 - a. Terwujudnya profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi pelayanan prima
 - b. Tercapainya efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan
 - c. Tersedianya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang memadai.
 7. Peningkatan pendayagunaan sistem informasi
 - a. Terpenuhinya sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran secara memadai.
 - b. Mengefektifkan sistem informasi yang digunakan dalam administrasi.
 - c. Pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan sarana dan prasarana yang transparan, akurat, dan cepat.
 - d. Optimalisasi sistem informasi untuk mahasiswa dan dosen serta akses terhadap sumber informasi.
 - e. Pengembangan pengajaran berbasis teknologi informasi terbaru.
 8. Pengembangan mahasiswa dan lulusan
 - a. Meningkatkan standar mutu calon mahasiswa baru.
 - b. Untuk meningkatkan kemampuan penalaran mahasiswa.
 - c. Mencapai kualitas lulusan yang *excellent*.
 - d. Mencapai rasio dosen : mahasiswa yang ideal.

- e. Mewujudkan pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.
 - f. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik.
 - g. Meningkatkan peran Alumni dalam pengembangan Universitas Muhammadiyah Mataram.
9. Mewujudkan keunggulan program studi dan institusi untuk menghasilkan lulusan berkualitas yang berdaya saing.
- a. Tersedianya fakultas/program studi yang unggul dengan kualitas terbaik, khususnya di NTB.
 - b. Memprioritaskan pengembangan program studi ilmu eksakta.
 - c. Membuka program studi baru sesuai kebutuhan pengguna.
 - d. Membuka program studi magister (S2).
10. Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.
- a. Peningkatan pengkajian dan pengamalan Islam sesuai Al-qur'an dan As-sunah bagi sivitas akademika.
 - b. Terbentuknya kader-kader persyarikatan muhammadiyah militan dalam kampus Universitas Muhammadiyah Mataram.

B. Strategi Pengembangan

1. Peningkatan kualitas tata kelola institusi

Meskipun pada Renstra 2008–2013 telah menitikberatkan pada penguatan tata kelola universitas, akan tetapi belum mencapai kualitas yang diharapkan, sehingga pada Rensra 2013–2018 program diarahkan untuk pencapaian kualitas tata kelola institusi.

Tujuan-tujuan:

- a. Untuk mengefektifkan sistem pengelolaan fungsional dan operasional.
Upaya ini haruslah mencakup 5 fungsi pengelolaan yaitu *planning*, *organizing*, *staffing*, *leading* dan *controlling* yang dilaksanakan secara

efektif untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Universitas Muhammadiyah Mataram.

Strategi–strategi:

- 1) Meningkatkan kemampuan pada semua tingkat pimpinan dan tenaga kependidikan untuk 5 fungsi pengelolaan tersebut melalui pelatihan, workshop dan magang.
 - 2) Membuat SOP yang memuat 5 fungsi pengelolaan tersebut, untuk menjadi panduan untuk mengefektifkan sistem pengelolaan fungsional dan operasional.
 - 3) Melakukan sosialisasi secara berkala kepada semua tingkat pimpinan dan tenaga kependidikan tentang SOP fungsi pengelolaan tersebut.
 - 4) Melakukan evaluasi secara periodik efektivitas sistem pengelolaan fungsional, operasional, dan publik serta tindak lanjut perbaikannya.
- b. Agar Perguruan Tinggi memiliki analisis jabatan, deskripsi tugas, prosedur kerja dan program peningkatan kompetensi manajerial yang menjamin proses pengelolaan yang efektif dan efisien.

Untuk memetakan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan di setiap fakultas dan unit kerja, maka harus dilakukan analisis jabatan, deskripsi tugas, prosedur kerja dan program peningkatan kompetensi manajerial. Hal ini dilakukan untuk menghindari tidak efektif dan efisiennya penggunaan sumber daya manusia, baik dari segi rekrutmen maupun dari segi penempatannya. Sehingga dengan demikian penerimaan dosen baru sesuai dengan kebutuhan program studi, serta penambahan tenaga kependidikan baru berdasarkan kompetensi dan beban kerja yang dibutuhkan.

Strategi–strategi:

- 1) Membuat SOP tentang analisis jabatan, deskripsi tugas, prosedur kerja, beban kerja dan program peningkatan kompetensi manajerial sebagai implementasi dari Statuta Universitas Muhammadiyah Mataram.

- 2) Program peningkatan kompetensi manajerial dilakukan secara berkala melalui pelatihan, *workshop*, dan magang bagi pimpinan, dosen dan karyawan.
 - 3) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja pimpinan, dosen, dan karyawan sebagai akibat dari dampak program analisis jabatan, deskripsi tugas, beban kerja, prosedur kerja dan peningkatan kompetensi manajerial.
- c. Terselenggaranya diseminasi hasil kerja Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai akuntabilitas publik.

Universitas Muhammadiyah Mataram secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala baik internal maupun eksternal kepada *stakeholders*, minimal setiap tahun. Keberadaan dan keefektifan audit internal dan eksternal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, sedangkan hasil pengukurannya digunakan serta didiseminasikan.

Strategi–strategi:

- 1) Melakukan publikasi hasil kinerja Universitas Muhammadiyah Mataram melalui media massa, minimal pada setiap kali kegiatan wisuda.
 - 2) Melibatkan semua *stakeholders* dalam menyusun renstra (visi dan misi), baik di tingkat Universitas maupun di tingkat Fakultas dan Program Studi.
 - 3) Memaparkan hasil kinerja melalui *website* Universitas Muhammadiyah Mataram.
- d. Agar sistem tata kelola institusi dapat mengacu pada terselenggaranya *good university governance*.
- Untuk mencapai *good university governance*, adalah dengan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada semua tingkatan pimpinan (Ketua program studi, Wakil Dekan, Dekan, Wakil Rektor, Kepala Lembaga/badan/ UPT/biro) untuk merencanakan program dan pembiayaan, implementasi program, monitoring, dan evaluasi serta pelaporan. Kewenangan dan tanggung jawab pimpinan pada

setiap tingkatan diatur dan diuraikan dengan jelas melalui statuta, pedoman universitas, dan pedoman fakultas.

Strategi–strategi:

- 1) Memberikan tugas dan tanggung jawab kepada semua tingkatan pimpinan untuk mengajukan program dan pembiayaan pada saat penyusunan Rencana Anggaran Pengeluaran dan Belanja Universitas (RAPBU).
 - 2) Membuat SOP yang mengatur batas kewenangan dan tanggung jawab bagi setiap tingkat kepemimpinan, sebagai implementasi dari statuta dan pedoman yang dimiliki.
 - 3) Melakukan audit internal setiap 6 bulan sekali dan audit eksternal sekali setahun yang berkaitan dengan kinerja pimpinan di semua tingkatan.
2. Penguatan kualitas kegiatan akademik

Peningkatan kualitas kegiatan akademik, merupakan salah satu indikator penting yang harus menjadi perhatian serius bagi Perguruan Tinggi. Karena jika kegiatan akademik terselenggara dengan baik, maka akan berdampak pada kemampuan Universitas Muhammadiyah Mataram berkompetisi untuk meraih perhatian masyarakat, berdayasaing dengan Perguruan Tinggi lain dan menghasilkan *output*/lulusan yang memenuhi syarat sesuai kebutuhan *stakeholders*.

Tujuan–tujuan:

- a. Untuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan KKNI

Pengembangan kurikulum yang berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ini, diharapkan lulusan Universitas Muhammadiyah Mataram menghasilkan *learning outcomes* yang mampu mengaplikasikan bidang keahliannya, menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, mampu menetapkan keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri.

Strategi–strategi:

- 1) Mengembangkan struktur dan model kurikulum yang memenuhi tuntutan kompetensi pengguna.

- 2) Membuat buku pedoman atau SOP yang dapat menjadi acuan program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.
 - 3) Selalu melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum setiap 5 tahun sekali, sehingga menghasilkan dokumen analisis dan evaluasi pemuktahiran kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkesinambungan.
- b. Untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif Sistem ini bertujuan untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pebelajar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup: pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran, perencanaan dan sumber daya pembelajaran serta syarat lulusan dan dilaksanakan secara konsisten, dimonitor serta di evaluasi secara berkala.

Strategi–strategi:

- 1) Penyediaan ruang kuliah yang representatif, media pembelajaran yang memadai, laboratorium dan peralatan yang memadai, serta perpustakaan dan referensi yang memadai.
 - 2) Dilakukan perencanaan evaluasi secara bertingkat mencakup *course outline* dan SAP, kompetensi dosen dan penyelenggaraan perkuliahan.
- c. Untuk terciptanya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan.

Kebebasan akademik merupakan kebebasan pendidikan anggota civitas akademika untuk secara bertanggung jawab dan mandiri melaksanakan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan kebebasan mimbar akademik berlaku sebagai bagian dari kebebasan akademik yang memungkinkan dosen dan mahasiswa menyampaikan fikiran dan pendapat sesuai dengan norma Islam, norma persyarikatan dan kaidah keilmuan. Sementara itu, otonomi keilmuan merupakan kegiatan keilmuan yang berpedoman pada norma Islam, norma persyarikatan dan kaidah keilmuan yang harus ditaati oleh anggota civitas akademika.

Strategi – strategi :

- 1) Sosialisasi untuk memberikan pemahaman pada civitas akademika tentang kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan sesuai amanat Statuta.
 - 2) Pelaksanaan kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan diatur lebih lanjut melalui Peraturan Universitas.
 - 3) Universitas Muhammadiyah Mataram dapat mengundang tenaga ahli dari luar untuk menyampaikan pikiran melalui berbagai kegiatan ilmiah dalam rangka pelaksanaan kebebasan akademik.
 - 4) Disediakan sarana dan prasarana bagi dosen dan mahasiswa untuk menyalurkan kreatifitas sesuai disiplin ilmunya masing-masing.
- d. Terciptanya sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif dalam meraih prestasi akademik yang maksimal.

Sistem pengembangan suasana akademik dapat dilaksanakan dalam bentuk kebijakan dan strategi, program implementasi yang terjadwal, pengerahan sumber daya, monitoring dan evaluasi serta di tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan. Program untuk meraih prestasi akademik yang maksimal, antara lain program kurikuler dan ekstra kurikuler, serta pengembangan forum ilmiah bagi dosen dan mahasiswa.

Strategi – strategi :

- 1) Menetapkan kebijakan Universitas yang mendorong dosen dan mahasiswa untuk berkeaktifitas dan berkompetisi.
 - 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah seperti seminar, lokakarya, workshop, diseminasi, bedah buku, dan lain-lain yang mendukung dosen dan mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia

Sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap, transparan dan akuntabel haruslah mencakup : perencanaan, rekrutmen, seleksi, pemberhentian pegawai, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karier, remunerasi, penghargaan dan sanksi.

Tujuan – tujuan:

a. Untuk meningkatkan kualitas dosen

Peningkatan kualitas dosen diawali dengan rekrutmen, seleksi, penempatan hingga pengembangan karir, pengurusan pangkat/golongan, jabatan fungsional, sertifikasi, studi lanjut, keikutsertaan ke berbagai pelatihan, penghargaan dan memberikan jaminan kesejahteraan, adalah merupakan tanggung jawab dari institusi untuk menjadikan mereka profesional.

Strategi – strategi:

- 1) Mendorong dosen untuk menempuh studi lanjut, dengan target 2015, 100% dosen tetap berkualifikasi S2 dan di atas 60% telah berkualifikasi S3 pada tahun 2019.
- 2) Mendorong dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional dan serdos, dengan target di atas 50% dosen tetap memiliki jafung lektor kepala ke atas dan di atas 80% telah serdos pada tahun 2019.
- 3) Merencanakan rekrutmen dosen baru yang linear dengan kebutuhan prodi, memiliki *toefl* 550 dan minimal kualifikasi pendidikan S2 atau S3 bagi program studi tertentu.
- 4) Mendorong dan mengikutsertakan dosen untuk meningkatkan profesionalismenya melalui kegiatan pelatihan dan kegiatan ilmiah lainnya.

b. Untuk meningkatkan kemampuan mengajar dosen

Dosen merupakan salah satu indikator utama dalam meningkatkan mutu lulusan, untuk mengangkat dosen yang memiliki kemampuan mengajar dengan baik diawali dari rekrutmen dan seleksi yang ketat, setelah diterima lalu kemudian dilanjutkan dengan penempatan dan pengembangan kariernya.

Strategi–strategi:

- 1) Mengembangkan dan mengadopsi teknik-teknik pengajaran baru untuk diaplikasikan oleh dosen.
- 2) Melakukan berbagai pelatihan yang berorientasi untuk meningkatkan kemampuan akademik dosen.

c. Mewujudkan sistem pengelolaan sumberdaya manusia yang lengkap, transparan dan akuntabel.

Untuk pencapaian penyelenggaraan Perguruan Tinggi yang bermutu, sistem pengelolaan sumber daya manusia yang transparan dan akuntabel mutlak harus dilakukan. Transparan dan akuntabel adalah penerimaan dan pengembangan dosen atau tenaga kependidikan haruslah berdasarkan kebutuhan riil dan kompetensi yang dikehendaki.

Strategi–strategi:

- 1) Melakukan studi banding ke Perguruan Tinggi Muhammadiyah atau PTN/PTS lain yang lebih maju dalam hal pengelolaan sumber daya manusia.
 - 2) Membuat pedoman/SOP yang berkaitan dengan sistem pengelolaan sumber daya manusia.
 - 3) Membuat pedoman/SOP tentang sistem monitoring, evaluasi, dan rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
- d. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
- Sumber daya manusia yang terkait dengan tenaga kependidikan seperti staf tata usaha, tenaga laboratorium, tenaga perpustakaan, tenaga administrasi dan keuangan lainnya. Dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Mataram, maka peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan mutlak harus dilakukan.

Strategi–strategi:

- 1) Melaksanakan pelatihan dan studi lanjut bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasinya.
 - 2) Mengikutsertakan dalam kegiatan studi banding dan pemagangan untuk mendukung bidang tugasnya.
 - 3) Melakukan tes kompetensi secara berkala untuk mendukung jenjang kariernya.
4. Penguatan riset, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
- Riset dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua fungsi dari catur dharma Universitas Muhammadiyah Mataram yang harus terus ditingkatkan untuk mencapai keunggulan dan mutu dalam rangka meraih daya saing regional atau nasional. Sedangkan Kerjasama di perlukan

agar diantara pihak saling tukar menukar informasi, transfer ipteks, sumber daya manusia dan tentu saja yang saling menguntungkan.

Tujuan – tujuan :

- a. Membangun budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

Motivasi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Mataram masih relatif rendah, para dosen umumnya lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mengajar atau kegiatan lain yang tidak bersifat ilmiah. Sehingga sangat kecil dosen yang dapat memberikan Kontribusi bagi pengembangan program studi atau institusi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi – strategi :

- 1) Menyusun pedoman pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 2) Dilakukan penyusunan Rencana Induk Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 3) Menyiapkan SDM, sarana dan prasarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.
 - 4) Membangun dan mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas PKM oleh mahasiswa.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM di Universitas Muhammadiyah Mataram masih sangat rendah, akan tetapi dalam tiga tahun terakhir mahasiswa yang memperoleh pembiayaan PKM dari DP2M Ditjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ada kecenderungan peningkatan secara kuantitas.

Strategi - strategi:

- 1) Mengagendakan rencana kegiatan PKM jangka panjang
- 2) Menyiapkan SDM, sarana dan prasarana yang memungkinkan terlaksananya PKM secara berkelanjutan.
- 3) Membangun dan mengembangkan jejaring serta mencari berbagai sumber dana PKM.

- 4) Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah
- Meskipun belum terlalu banyak dosen Universitas Muhammadiyah Mataram terlibat dalam kegiatan publikasi ilmiah, akan tetapi dalam tiga tahun terakhir menunjukkan ada peningkatan, meskipun hanya sekadar publikasi dalam majalah ilmiah yang ber-ISSN. Ke depan perlu mendorong para dosen untuk melakukan publikasi ilmiah pada jurnal yang terakreditasi nasional dan bahkan ber-reputasi internasional.

Strategi – strategi:

- 1) Mendorong Fakultas, Lembaga kajian dan pusat-pusat studi untuk membuat jurnal ilmiah, dan berupaya memperoleh akreditasi nasional maupun bereputasi internasional.
 - 2) Mengikutsertakan dosen dalam berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menulis publikasi ilmiah.
 - 3) Memberdayakan jejaring keahlian/kepakaran untuk mempercepat peningkatan publikasi ilmiah dan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual.
 - 4) Memberikan prioritas pendanaan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal yang terakreditasi nasional dan bahkan ber-reputasi internasional.
- d. Peningkatan kualitas pelaksanaan KKN dengan pola desa binaan dan tematik.
- Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama ini bersifat rutinitas, sudah memberikan manfaat timbal balik baik bagi pengembangan Perguruan Tinggi maupun bagi pengembangan masyarakat desa meskipun belum maksimal. Ke depan pengembangan model KKN yang lebih terintegrasi antara kegiatan catur dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah).

Strategi – strategi:

- 1) Menyiapkan biaya bagi dosen selain membimbing KKN dan juga melakukan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di lokasi desa KKN.
 - 2) Mengintegrasikan program KKN penyetaraan meliputi: profesi, Kuliah Kerja Usaha, pelayanan sosial, *life skills*, keaksaraan fungsional, dan lain-lain.
- e. Membangun kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan.

Membangun kerjasama sangatlah penting dalam meningkatkan mutu dan meraih daya saing nasional, selain kerjasama dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan PKM sebagaimana uraian diatas. Akan tetapi juga membangun kerjasama yang lebih luas dari itu, meliputi untuk studi lanjut dosen, pemagangan SDM, tukar menukar dosen atau mahasiswa, lahan praktikum/PKM/PPL, publikasi ilmiah, rekrutmen lulusan, dan lain-lain.

Strategi – strategi:

- 1) Membangun dan meningkatkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi lokal (Unram), Pemerintah Propinsi NTB, Dinas Kesehatan Kota Mataram dan Kab. Lombok Barat, RSUD Propinsi NTB dan RSUD Kota Mataram.
 - 2) Membangun dan meningkatkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang lebih maju (UM. Malang, UMS, UAD, UMY, Uhamka, dan UMJ) serta PTN/PTS lainnya.
 - 3) Membangun dan meningkatkan kerjasama internasional, seperti Universitas Sudan(Umdurman), NIIT India, AMCF dan Perguruan Tinggi lainnya di luar negeri.
 - 4) Berupaya membangun kerjasama dengan perusahaan swasta, industri dan lain-lain, dalam rangka penyaluran lulusan Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai tenaga profesional.
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu

Sistem Penjaminan Mutu (SPM) yang merupakan perpaduan penjaminan mutu (*Quality Assurance*) dengan pengelolaan mutu (*Quality Management*) dan implementasinya di dasarkan pada Sistem

Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT). Untuk itu Universitas Muhammadiyah Mataram, ke depan terus melakukan pengembangan sistem penjaminan mutu, dengan melengkapi Manual Mutu meliputi: pedoman mutu, pernyataan mutu, kebijakan mutu, unit pelaksana, standar mutu, prosedur mutu, instruksi kerja, pentahapan sasaran mutu dan terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.

Tujuan – tujuan:

- a. Optimalisasi implementasi program penjaminan mutu internal pada bidang akademik dan non akademik.

Audit Mutu Internal yang berkaitan dengan akademik meliputi persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, proses ujian, prestasi akademik mahasiswa, proses skripsi dan pendadaran, kinerja dosen, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, lulusan, kegiatan program studi dan evaluasi diri. Sedangkan audit mutu non akademik meliputi pengelolaan keuangan, kinerja tenaga kependidikan, kualitas pelayanan kepada mahasiswa, sarana dan prasarana, manajemen dan lain-lain.

Strategi – strategi:

- 1) Mengefektifkan kegiatan penjaminan mutu di seluruh unit kerja yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi dan tindakan perbaikan.
 - 2) Meningkatkan kualitas Lembaga Penjaminan Mutu internal, meliputi program kerja, ketersediaan prosedur kerja, instruksi kerja dan panduan implementasinya.
 - 3) Mempersiapkan personil yang memiliki kemampuan melakukan audit internal, melalui pelatihan dan studi banding.
- b. Peningkatan implementasi audit internal dan eksternal pada program studi.

Tujuan audit internal program studi adalah audit yang dilakukan oleh Lembaga Penjamin mutu untuk memastikan apakah pengelolaan program studi telah memenuhi standar yang ideal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan audit eksternal adalah dilakukan oleh BAN-PT untuk memastikan bahwa program

studi tersebut telah di kelola sesuai persyaratan tertentu menurut standar yang telah di tetapkan.

Strategi – strategi :

- 1) Membuat SOP yang diantaranya berisi kriteria dan instrumen penilaian yang di gunakan untuk mengukur kinerja setiap unit.
 - 2) Hasil audit internal dan eksternal terhadap program studi didiseminasikan dengan baik dan menjadi acuan untuk perbaikan.
- c. Mengembangkan sistem penjaminan mutu pembelajaran berstandar nasional dan internasional.

Untuk mencapai sistem penjaminan mutu pembelajaran berstandar nasional dengan terus berupaya memperbaharui kurikulum sesuai tuntutan pengguna, kemudian mengembangkan sistem dan model pembelajaran termasuk sistem penilaian serta dukungan sumber daya pembelajaran sesuai standar mutu nasional. Sedangkan untuk mencapai sistem penjaminan mutu pembelajaran berstandar internasional, kedepan perlu mengadopsi kurikulum yang berlaku di Perguruan Tinggi luar negeri, untuk pengembangan keunggulan program studi tertentu untuk menghasilkan lulusan berkualitas yang berdaya saing internasional.

Strategi – strategi:

- 1) Mengembangkan struktur dan model pembelajaran yang memenuhi tuntutan kompetensi berstandar nasional dan internasional.
- 2) Melakukan pertukaran dosen atau mahasiswa baik dalam negeri maupun internasional.

6. Penguatan administrasi, keuangan, sarana dan prasarana.

Peningkatan kualitas pelaksanaan administrasi merupakan indikator penting untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan Perguruan Tinggi, terutama administrasi akademik, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian yang disertai dengan kelengkapan peraturan, pedoman, SOP, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknisnya. Demikian juga yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, haruslah dilakukan secara professional dan transparan terutama mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring, evaluasi dan

pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Sedangkan untuk pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan perencanaan dan pengembangan sesuai kebutuhan baik untuk kepentingan akademik maupun kepentingan non akademik, yang lengkap dan memadai.

Tujuan – Tujuan :

- a. Terwujudnya profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi pelayanan prima.

Meskipun komponen layanan administrasi lengkap dan memadai, tetapi tidak didukung oleh tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi, sehingga pelayanan prima sulit terwujud, demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu ke depan, agar pelayanan prima tercapai di perlukan kelengkapan administrasi dan kesiapan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) selaku pelaksananya.

Strategi – strategi:

- 1) Peningkatan kelengkapan layanan administrasi, terutama terkait perpustakaan, internet dan sistem informasi, penunjang akademik dan non akademik.
- 2) Penguatan kualitas layanan administrasi melalui peningkatan kemampuan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

- b. Tercapainya efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan

Untuk meningkatkan mutu dan meraih daya saing nasional, salah satu indikator pengembangan Perguruan Tinggi adalah tersedianya dana yang memadai. Pengelolaan keuangan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, haruslah memenuhi azas kepatuhan, transparansi dan akuntabilitas dalam perencanaan pembiayaan dan pengalokasian anggaran.

Strategi – strategi :

- 1) Melakukan penguatan pengelolaan keuangan untuk mendukung praktek good university governance.
- 2) Melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan telah terlaksana secara efektif dan efisien.

3) Berupaya mencari alternatif dari sumber lain (investasi, hibah, dll) untuk mengurangi sumber keuangan yang berasal dari mahasiswa.

c. Tersedianya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana seperti fasilitas ruang kuliah, kelengkapan perpustakaan, laboratorium, pusat komputer, media pembelajaran (LCD dan Leptop) dan lain-lain merupakan fasilitas pendukung kegiatan akademik. Disamping itu juga diperlukan fasilitas pendukung non akademik seperti sarana ibadah, sarana olahraga, kantin, kamar mandi, parkir dan lain-lain. Ketersediaan dan kelengkapan fasilitas pendukung seperti ini, merupakan factor yang sangat menentukan dalam mencapai Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing nasional.

Strategi – strategi :

- 1) Membuat kebijakan, peraturan dan pedoman dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang terkait dengan pengembangan, penggunaan, pemeliharaan dan perawatannya.
- 2) Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi.

7. Peningkatan pendayagunaan sistem informasi

Pendayagunaan sistem informasi merupakan indikator penting dalam mencapai mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, kedepan senantiasa memprioritaskan pendanaan untuk optimalisasi pendayagunaan teknologi dan sistem informasi dalam meningkatkan kinerja tata kelola, kinerja operasional, kegiatan dan prestasi catur dharma di bidang akademik dan non akademik. Perlu juga memperluas dan memfasilitasi akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni dan pemangku kepentingan lainnya.

Tujuan – tujuan :

a. Terpenuhinya sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran secara memadai.

Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Perguruan Tinggi dalam proses pembelajaran, yang di upayakan terpenuhi kedepan

meliputi fasilitas : komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai, fasilitas e-learning yang digunakan secara baik dan akses *on-line* ke koleksi perpustakaan.

Strategi – strategi :

- 1) Peningkatan alokasi anggaran untuk pengadaan *hardware*, *software*, *e-learning* dan *e-library* untuk memperkuat pendayagunaan sistem informasi.
- 2) Mempersiapkan tenaga/sumber daya manusia yang memadai dan memiliki kemampuan mengoperasikan perangkat sistem informasi tersebut.

- b. Mengefektifkan sistem informasi yang digunakan dalam administrasi. Pendayagunaan sistem informasi yang digunakan Universitas Muhammadiyah Mataram dalam administrasi baik akademik maupun umum, diperlukan fasilitas sebagai berikut : komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software basis data yang memadai dan akses terhadap data yang relevan sangat cepat.

Strategi – strategi :

- 1) Mengembangkan kualitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) akademik, SDM, keuangan, perpustakaan, mahasiswa dan alumni.
- 2) Membuat pedoman/SOP sebagai acuan dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) akademik, SDM, keuangan, perpustakaan, mahasiswa dan alumni.

- c. Pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan sarana dan prasarana yang transparan, akurat dan cepat.

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana, dilakukan dengan perencanaan yang matang, pengalokasian anggaran, pengadaan, pendistribusian, pemanfaatan dan perawatan sangatlah penting untuk mencapai efisiensi dan efektivitas sebagai bagian dari pengembangan sistem informasi.

Strategi – strategi :

- 1) Mengembangkan kualitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) inventaris dan pengelolaan sarana dan prasarana.

2) Membuat pedoman/SOP sebagai acuan dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) inventaris dan pengelolaan sarana dan prasarana.

d. Optimalisasi sistem informasi untuk mahasiswa dan dosen serta akses terhadap sumber informasi.

Optimalisasi sistem informasi untuk mahasiswa dan dosen, sangatlah penting di siapkan yang dapat dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta memberikan kemudahan akses terhadap sumber informasi.

Strategi – strategi :

1) Mengembangkan sistem informasi yang mudah dan cepat di akses oleh dosen dan mahasiswa untuk mendukung prestasi akademiknya.

2) Mengembangkan kualitas perangkat sistem informasi meliputi : website institusi, fasilitas internet, jaringan lokal dan jaringan nirkabel.

e. Pengembangan pengajaran berbasis teknologi informasi terbaru.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi ini, setiap saat selalu terjadi perubahan. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh teknologi informasi yang berkembang dengan pesat tanpa bisa di batasi oleh ruang dan waktu.

Strategi – strategi :

1) Meningkatkan penggunaan fasilitas akademik terutama elektronik guna mempercepat transformasi informasi.

2) Mewajibkan kepada semua dosen untuk mengembangkan kemampuan akademik dengan menggunakan fasilitas teknologi mutakhir.

8. Pengembangan mahasiswa dan lulusan.

Untuk mencapai hasil maksimal dalam pengembangan mahasiswa dan lulusan, haruslah di mulai dengan memperketat standar mutu calon mahasiswa baru, kemudian setelah menjadi mahasiswa di tingkatkan kemampuan penalarannya, meningkatkan prestasinya dalam bidang akademik dan non akademik sehingga akhirnya menghasilkan kualitas lulusan yang excellent.

Tujuan – tujuan :

- a. Meningkatkan standar mutu calon mahasiswa baru.

Dalam meningkatkan standar mutu calon mahasiswa baru, di perlukan unsur-unsur sebagai berikut : kebijakan/pendekatan penerimaan mahasiswa baru, kriteria penerimaan mahasiswa baru, prosedur penerimaan mahasiswa baru dan instrumen penerimaan mahasiswa baru dengan sistem pengambilan keputusan yang tepat dan dilaksanakan dengan konsisten.

Strategi – strategi :

- 1) Membuat buku pedoman yang salah satunya berisi sistem penerimaan mahasiswa baru sesuai standar mutu yang diinginkan.
- 2) Kebijakan penerimaan mahasiswa baru secara operasional dan teknis di tuangkan dalam peraturan rektor.

- b. Untuk meningkatkan kemampuan penalaran mahasiswa

Pengembangan kemampuan mahasiswa tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik saja, akan tetapi juga perlu di kembangkan kemampuan penalarannya sehingga membuat mereka memiliki kreativitas dan mampu berpikir kritis.

Strategi – strategi :

- 1) Memberdayakan Lembaga Kemahasiswaan dan UKM-UKM untuk menampung kegiatan mahasiswa dan mengasah kemampuan nalar.
- 2) Menyelenggarakan lomba-lomba untuk mahasiswa yang mengarah pada penalaran (olimpiade, debat, cerdas cermat, dll).
- 3) Menstimulasi mahasiswa agar dapat berpikir kritis dengan kegiatan seminar, diskusi ilmiah, PKM dan lain-lain.

- c. Mencapai kualitas lulusan yang *excellent*.

Dalam mencapai mutu lulusan, Universitas Muhammadiyah Mataram selalu mengembangkan mulai dari peningkatan standar kualitas calon mahasiswa baru, peningkatan kualitas perpustakaan dan referensinya, peningkatan kualitas laboratorium dan peralatannya, peningkatan kualitas media pembelajaran, dan peningkatan pendayagunaan teknologi dan sistem informasi.

Strategi – strategi :

- 1) Meningkatkan kemampuan bahasa asing (Inggris) dengan mewajibkan mahasiswa semua program studi mengikuti kursus dan memiliki sertifikat toefl minimal 450.
 - 2) Perlu diterapkan persyaratan dan seleksi yang ketat bagi calon mahasiswa baru untuk program studi tertentu yang telah *over capacity*.
 - 3) Senantiasa selalu menambah koleksi perpustakaan dengan referensi yang mutakhir dan linear dengan kebutuhan disiplin ilmu masing-masing program studi.
 - 4) Memperbaiki metode pembelajaran, sistem penilaian dan sistem pembuatan tugas akhir, terutama aspek penelitian.
 - 5) Melakukan pembinaan mahasiswa melalui pelatihan kewirausahaan, sehingga menghasilkan lulusan yang berjiwa entrepreneurship.
- d. Mewujudkan pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.

Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan, sebenarnya Universitas Muhammadiyah Mataram telah melakukan upaya pelatihan kewirausahaan, baik mengikutsertakan mahasiswa selaku peserta yang di selenggarakan oleh institusi lain maupun menyelenggarakan sendiri dan bekerjasama dengan Bank Mandiri, Kopertis Wilayah VIII dan beberapa kali dengan Dinas Tenaga Kerja Propinsi Nusa Tenggara Barat. Tujuan kegiatan ini, adalah membekali sejak awal kepada mahasiswa, agar berorientasi untuk menciptakan lapangan kerja di bidang kewirausahaan, baik ketika mereka masih mahasiswa maupun telah lulus menjadi sarjana.

Strategi – strategi :

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni.
- 2) Mendorong mahasiswa dan alumni untuk berwirausahaan, dengan membantu mencari modalan.

- 3) Membangun kerjasama dengan perusahaan swasta/BUMN yang berpeluang memanfaatkan dan membutuhkan lulusan Universitas Muhammadiyah Mataram.
 - 4) Meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan soft skills, beasiswa dan kesehatan.
- e. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik.

Upaya peningkatan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik antara lain : kemampuan memperoleh pembiayaan untuk PKM penelitian, PKM pengabdian kepada masyarakat, PKM Kewirausahaan, PKM Teknologi, PKM Karsacipta, PKM Artikel Ilmiah dan PKM Gagasan Tertulis dari DP2M Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan prestasi di bidang non akademik yaitu kegiatan yang berkaitan dengan mahasiswa teladan/ berprestasi, olahraga dan kesenian dan MTQ antar Perguruan Tinggi, debat, cerdas cermat dan lain-lain.

Strategi – strategi :

- 1) Meningkatkan kegiatan pelatihan pembuatan proposal PKM bagi mahasiswa dan bagi dosen selaku pembimbing mahasiswa.
 - 2) Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengajukan proposal PKM untuk dibiayai oleh DP2M Ditjen Dikti.
 - 3) Menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung mahasiswa untuk dapat berprestasi dalam bidang olahraga, kesenian, debat, cerdas cermat, MTQ dan lain-lain.
- f. Meningkatkan peran Alumni dalam pengembangan institusi Pendidikan Tinggi.
- Peran alumni yang diharapkan yaitu partisipasinya untuk mendukung pengembangan Perguruan Tinggi dalam bentuk sumbangan dana, sumbangan fasilitas, masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.

Strategi – strategi :

- 1) Meningkatkan peran Keluarga Alumni Universitas Muhammadiyah Mataram (KAUMM) untuk melakukan koordinasikan bantuan dana, sarana dan prasarana, tenaga dan pikiran dari para alumni.
 - 2) Melibatkan alumni (KAUMM) pada setiap melakukan revisi kurikulum.
 - 3) Mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan.
 - 4) Memanfaatkan alumni yang menduduki posisi strategis di instansi pemerintah, BUMN/BUMD, perusahaan swasta dan lain-lain untuk membangun jejaring.
9. Mewujudkan keunggulan program studi dan institusi untuk menghasilkan lulusan berkualitas yang berdaya saing.

Untuk mencapai lulusan yang berkualitas dan mampu berdaya saing, salah satunya juga ditentukan oleh mutu penyelenggaraan program studi atau institusi. Untuk menghasilkan program studi yang bermutu sangat ditentukan oleh kejelasan dan konsistensi pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi prodi tersebut, terpenuhinya standar tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu serta terpenuhinya standar-standar lain sebagaimana persyaratan yang ditetapkan oleh BAN–PT.

Tujuan – tujuan:

- a. Tersedianya fakultas/program studi yang unggul dengan kualitas terbaik, khususnya di NTB.

Dalam jangka panjang Universitas Muhammadiyah Mataram, terus selalu meningkatkan eksistensinya dalam kancah dunia pendidikan tinggi.

Strategi – strategi:

- 1) Meningkatkan peringkat akreditasi untuk semua program studi dan institusi minimal B.
- 2) Perlu pengembangan salah satu fakultas atau program studi yang memiliki keunggulan, dengan kualitas terbaik di NTB.

3) Setiap program studi diharapkan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ganda (*double competences*) selain menguasai Ipteks dan juga sebagai insan kader Persyarikatan Muhammadiyah.

b. Membuka program studi baru dan memprioritaskan pengembangan program studi ilmu eksakta.

Pengembangan program studi ke depan, baik program vokasi atau diploma maupun strata satu (S1). Untuk program studi yang telah jenuh terus dikaji kemungkinan akan ditutup secara bertahap, sementara itu program studi yang sangat dibutuhkan oleh para pengguna lulusan perlu di buka terutama memperbanyak pembukaan program studi ilmu eksakta dengan tetap memberi perhatian untuk pengembangan ilmu-ilmu sosial.

Strategi – strategi :

- 1) Terus mencermati dan menganalisis kebutuhan tenaga lulusan pendidikan tinggi terhadap pengguna, seperti instansi pemerintah, BUMN/BUMD, industri dan perusahaan swasta.
- 2) Mengarahkan kualitas lulusan dan pembukaan program studi baru sesuai kebutuhan pengguna.

c. Membuka program studi magister (S2).

Universitas Muhammadiyah Mataram akan membuka program Pasca sarjana (khususnya magister). Saat ini beberapa program studi di UM Mataram telah memiliki dosen yang berpendidikan doktor dan sedang studi doktor (S3) dan terakreditasi B.

Strategi – strategi:

- 1) Meningkatkan kuantitas pengiriman dosen tetap untuk studi lanjut S3 terutama bagi prodi S1 yang pengelolaan dan prospeknya baik minimal 6 orang.
- 2) Membuka program magister (S2) sesuai kebutuhan dan kondisi riil pembangunan NTB.

10. Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Perbedaan fungsi Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan Perguruan Tinggi lainnya, jika pada Perguruan Tinggi lain di kenal Tri Dharma sedangkan pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah disebut Catur Dharma. Dharma ke-empatnya yakni Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai salah satu amal usaha persyarikatan di bidang pendidikan tinggi diharapkan mampu berperan sebagai media da'wah untuk mencapai maksud dan tujuan muhammadiyah yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Tujuan – Tujuan:

- a. Peningkatan pengkajian dan pengamalan Islam sesuai Al-qur'an dan As-sunah bagi sivitas akademika.

Program peningkatan pengkajian dan pengamalan Islam sesuai Al-qur'an dan As-sunah bagi sivitas akademika, terus dilakukan dengan intensitas yang tinggi dan terencana. Rencana jangka panjang yaitu tercapainya program Islamisasi kampus, yang berorientasi pada terbentuknya prilaku, tutur kata, berpakaian, dan berinteraksi dalam kampus bagi sivitas akademika sesuai Al-qur'an dan As-sunah.

Strategi – strategi:

- 1) Menyelenggarakan Baitul Arqam bagi mahasiswa, dosen dan pegawai baik yang baru maupun yang lama, termasuk para pimpinan.
 - 2) Meningkatkan kegiatan Iman dan taqwa secara terencana, rutin dan terukur.
 - 3) Meningkatkan kualitas program sertifikasi baca qur'an bagi mahasiswa, karyawan dan dosen.
 - 4) Peningkatan kualitas metodologis pengajaran dan pembelajaran matakuliah Al-Islam kepada mahasiswa.
 - 5) Disusunnya pedoman penyelenggaraan Islamisasi kampus.
- b. Terbentuknya kader-kader persyarikatan muhammadiyah militan dalam kampus Universitas Muhammadiyah Mataram.

Universitas Muhammadiyah Mataram diharapkan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ganda yaitu sebagai sarjana yang memiliki kompetensi di bidang Ipteks dan juga sebagai insan kader persyarikatan muhammadiyah, kader umat, dan kader bangsa. Sebagai kader persyarikatan muhammadiyah, mahasiswa dan lulusan Universitas Muhammadiyah Mataram diharapkan dapat meneruskan estafet kepemimpinan dalam muhammadiyah secara berjenjang, mulai dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, terus menjadi pimpinan Pemuda Muhammadiyah atau Nasiyatul Aisyah hingga menjadi pimpinan Muhammadiyah atau Aisyah.

Strategi – strategi :

- 1) Peningkatan Kualitas Masa Ta'rif (MASTA) bagi mahasiswa baru oleh IMM sebagai awal pengenalan terhadap persyarikatan muhammadiyah.
- 2) Peningkatan pembinaan terhadap IMM dengan membentuk Wakil Rektor IV agar tertangani lebih fokus dan terarah.
- 3) Memotivasi IMM agar meningkatkan kualitas dan intensitas kaderisasi secara berjenjang dengan terencana, terukur dan berkala.
- 4) Melakukan penyempurnaan metodologis dan penyampaian materi perkuliahan Kemuhammadiyah, sehingga dapat mengantarkan lulusan Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai kader persyarikatan muhammadiyah.
- 5) Terlaksananya program kaderisasi melalui Darul Arqam Dasar (DAD).

BAB V

PROGRAM DAN ANALISIS SWOT

Untuk implementasi program dalam Renstra 2013 – 2018, diperlukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats*) saat ini hingga 5 tahun ke depan, baik aspek internal terkait dengan kekuatan (S) dan kelemahan (W) maupun aspek eksternal terkait peluang (O) dan ancaman (T) sebagai berikut:

A. Tata Kelola Institusi

1. Kekuatan (S)

- a. Adanya Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Ketentuan Majelis Dikti dan Statuta yang mengatur semua unsur, fungsi, peranan dan wewenang dalam Perguruan Tinggi
- b. Adanya pembagian tugas dan kewenangan yang jelas baik diantara pimpinan universitas di semua jenjang termasuk BPH.
- c. Berfungsinya Senat Universitas dan Fakultas

2. Kelemahan (W)

- a. Masih belum optimalnya tata kelola institusi, karena relatif kurang di pahami aturan yang ada sebagai acuan oleh fakultas dan unit-unit lainnya.
- b. Masih belum efektifnya sinergisitas antara administrasi universitas dengan fakultas terkait penyusunan RAPBU.

3. Peluang (O)

- a. Adanya kebijakan Pemerintah (Ditjen Dikti) yang memberikan hibah kompetisi untuk pembiayaan pengelolaan institusi.
- b. Adanya Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/ I.0/ B/2012, yang memberi kewenangan seluas-luasnya pada pimpinan PTM untuk pengelolaan institusi.

4. Ancaman (T)

- a. Semakin ketatnya data yang diperlukan oleh pemerintah tentang tata kelola institusi.
- b. Adanya peraturan yang ketat tentang pengangkatan dan pengembangan dosen.

B. Kegiatan Akademik

1. Kekuatan (S)

- a. Terciptanya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan di Universitas Muhammadiyah Mataram.
- b. Adanya kebijakan universitas yang mendorong dosen dan mahasiswa untuk berkeaktivitas dan berkompetisi.
- c. Terlaksananya revisi kurikulum bagi semua prodi secara teratur dan berkala.
- d. Tersedianya SOP pengembangan kurikulum.
- e. Adanya pengembangan kurikulum yang berorientasi KKNI.
- f. Terintegrasinya SIAKAD yang mendukung akademik, keuangan, kepegawaian dan kemahasiswaan.
- g. Tersedianya fasilitas pendukung kegiatan akademik (media belajar, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain).

2. Kelemahan (W)

- a. Belum semua dosen menyampaikan materi ajar dan teknik pengajaran sesuai kurikulum terbaru.
- b. Belum seragamnya prodi menerapkan sistem perkuliahan (SKS dan Paket).
- c. Disiplin mahasiswa mengisi dan mengajukan KRS masih rendah.
- d. Belum semua prodi menyelesaikan KHS tepat waktu.
- e. Masih ada dosen yang belum memenuhi standar maksimal menyampaikan perkuliahan (14 – 16 kali) pertemuan.
- f. Belum semua prodi mengembangkan kurikulum sesuai KKNI.

3. Peluang (O)

- a. Telah terbitnya UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Adanya Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/ I.0/ B/2012, yang memberi kewenangan seluas-luasnya pada pimpinan PTM untuk pengelolaan akademik secara otonom.
- c. Tersedianya berbagai hibah dari pihak eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan akademik.
- d. Meningkatnya minat masyarakat setiap tahun masuk untuk studi lanjut di Universitas Muhammadiyah Mataram.

4. Ancaman (T)

- a. Selalu ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terkadang tidak sinkron dengan kurikulum yang ada.
- b. Masih beroperasinya pendidikan tinggi illegal di daerah-daerah.
- c. PTN membuka prodi baru yang telah lama ada di PTS.
- d. Masyarakat semakin selektif memilih Pendidikan Tinggi untuk studi lanjut.
- e. Instansi pemerintah maupun swasta semakin selektif merekrut calon tenaga kerja (akreditasi prodi B dan institusi minimal C).

C. Sumber Daya Manusia

1. Kekuatan (S)

- a. Memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang memadai baik kuantitas maupun kualifikasinya.
- b. Adanya peraturan tentang rekrutmen dosen yang akan datang minimal S2 dan diutamakan berkualifikasi S3.
- c. Dosen tetap yang memiliki Jafung dan telah lulus serdos mencapai lebih dari 80%.
- d. Kenaikan pangkat/golongan dosen dan pegawai tetap, termasuk jabatan fungsional dosen dilakukan secara terencana dan teratur.
- e. Adanya SOP yang mengatur tentang manajemen sumber daya manusia, termasuk kedisiplinan, penggajian sesuai pangkat/golongan, kodek etik dan lain-lain.
- f. Adanya program kesejahteraan bagi dosen dan pegawai tetap, seperti tunjangan fungsional, tunjangan pensiun, umroh dan lain-lain.
- g. Adanya dosen dan mahasiswa yang berprestasi masing-masing peringkat ke 2 tingkat Kopertis Wilayah VIII.
- h. Adanya program mewajibkan memiliki sertifikasi/lulus Toefl sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa menyelesaikan tugas akhir.

2. Kelemahan (W)

- a. Belum semua tenaga kependidikan memiliki kemampuan sesuai kebutuhan unit-unit kerja.

- b. Untuk program studi tertentu masih ada dosen berkualifikasi pendidikan S1 (prodi D3 kebidanan, D3 farmasi, D3 teknik pertambangan dan D3 perpustakaan).
- c. Rasion dosen terhadap mahasiswa untuk prodi tertentu masih tinggi (1 : 50).
- d. Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan belum terlaksana secara maksimal.
- e. Masih ada dosen yang tidak memiliki NIDN sebagai syarat untuk mengajukan Jafung dan serdos.

3. Peluang (O)

- a. Tinggi minat masyarakat yang berkualifikasi pendidikan S2 dan S3 untuk menjadi dosen di UM Mataram.
- b. Tersedianya berbagai sumber beasiswa untuk studi lanjut dosen.
- c. Tersedianya berbagai sumber beasiswa bagi mahasiswa, termasuk Bidikmisi bagi mahasiswa dari keluarga miskin.
- d. Meningkatnya intensitas pembinaan dosen dan tenaga kependidikan oleh Ditjen Dikti dan Kopertis Wilayah VIII.
- e. Adanya kebijakan pemerintah untuk memberikan tunjangan profesi (serdos) bagi dosen persyarikatan (yayasan).

4. Ancaman (T)

- a. Keterbatasan rekrutmen dan penempatan dosen dpk ke PTS.
- b. Minat masyarakat untuk memilih prodi tertentu di Universitas Muhammadiyah Mataram relatif rendah.
- c. Adanya kebijakan pemerintah yang memperketat syarat pengurusan NIDN dan Serdos.

D. Riset, Pengabdian kepada masyarakat dan Kerjasama

1. Kekuatan (S)

- a. Adanya peningkatan dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya.
- b. Adanya peningkatan mahasiswa melaksanakan PKM setiap tahunnya.
- c. Kualifikasi pendidikan dosen cukup mendukung budaya riset, karena lebih dari 90% S2 dan 10% S3.

- d. Memiliki jurnal ilmiah yang ber-ISSN baik di Universitas, Fakultas, dan Program Studi.
- e. Jumlah kerjasama dengan institusi lain memadai, baik dalam negeri maupun luar negeri.
- f. Adanya peningkatan dosen yang melakukan publikasi ilmiah.

2. Kelemahan (W)

- a. Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya masih relatif rendah.
- b. Jumlah mahasiswa melaksanakan PKM setiap tahunnya masih relatif rendah.
- c. Jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah masih relatif rendah.
- d. Belum memiliki jurnal ilmiah terakreditasi.
- e. Keterlibatan mahasiswa pada penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen masih kurang
- f. Hasil penelitian belum dapat menghasilkan hak paten dan berkontribusi untuk pengembangan ipteks.
- g. Tindak lanjut kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri masih belum maksimal.

3. Peluang (O)

- a. Adanya kebijakan Pemerintah yang terus meningkatkan alokasi bantuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat/PKM.
- b. Adanya disentralisasi bantuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui Kopertis.
- c. Terbukanya tawaran kerjasama dengan institusi lain, baik dalam maupun luar negeri.

4. Ancaman (T)

- a. Semakin tingginya persaingan akademik baik regional, nasional maupun internasional.
- b. Perkembangan ipteks yang demikian pesat dan cepat, jika dibandingkan dengan terbatasnya sumberdaya yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Mataram.
- c. Semakin ketatnya syarat dosen sebagai peneliti, khususnya pada penelitian hibah kompetisi dan riset unggulan terpadu maupun strategi nasional.

- d. Semakin banyaknya dosen di berbagai Perguruan Tinggi baik swasta maupun negeri yang ikut mengajukan proposal penelitian kompetitif.

E. Penjaminan Mutu

1. Kekuatan (S)

- a. Memiliki unit pelaksana penjaminan mutu di tingkat universitas dan fakultas.
- b. Memiliki dokumen mutu.
- c. Kinerja Lembaga Penjaminan Mutu cukup baik.
- d. Tindak lanjut dari audit internal penjaminan mutu berpengaruh positif terhadap perbaikan pembelajaran, fasilitas, pelayanan, dan lain-lain.

2. Kelemahan (W)

- a. Kinerja personil lembaga penjamin mutu belum maksimal.
- b. Terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan audit internal (auditor).
- c. Hasil audit internal dan eksternal belum maksimal digunakan untuk perbaikan kinerja unit-unit yang ada.
- d. SOP yang dimiliki belum sepenuhnya dijadikan sebagai manual mutu yang ideal.

3. Peluang (O)

- a. Sangat banyak pelaksanaan pelatihan penjaminan mutu oleh pemerintah dan oleh institusi-institusi lainnya.
- b. Adanya kontribusi PTM besar untuk membina PTM kecil yang terkait penjaminan mutu.

4. Ancaman (T)

- a. Adanya rencana pemerintah untuk mempublikasikan melalui media massa terkait Pendidikan Tinggi sehat dan tidak sehat.
- b. Adanya perubahan persyaratan yang lebih berat tentang standar akreditasi prodi dan institusi.

F. Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Kekuatan (S)

- a. Memiliki statuta, buku pedoman dan SOP untuk pengelolaan administrasi keuangan, sarana dan prasarana.

- b. Sistem manajemen kepegawaian (dosen dan tenaga kependidikan) telah terlaksana dengan baik, seperti pengaturan pangkat/golongan, DP3, Jafung, serdos dan perbaikan gaji dan tunjunganya.
- c. Memiliki sistem teknologi informasi keuangan yang terpadu.
- d. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai (ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, alat transportasi, dan fasilitas pendukung lainnya).
- e. Memiliki asset tanah yang cukup luas dan memadai.
- f. Universitas telah melakukan audit internal.

2. Kelemahan (W)

- a. Masih ada dosen dan tenaga kependidikan yang belum tertib mengurus pangkat/golongan, jafung, dan DP3.
- b. Pelayanan terhadap mahasiswa masih belum maksimal, seperti KRS dan KHS, laporan EPSBED/PDPT, dan lain-lain.
- c. Proporsi pendapatan keuangan masih dominan bersumber dari mahasiswa.
- d. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja keuangan menyeluruh dan disertai rencana tindak lanjut belum maksimal.
- e. Pemanfaatan sarana dan prasarana baik oleh mahasiswa maupun dosen belum optimal (terutama pemeliharaan dan perawatan).

3. Peluang (O)

- a. Meningkatnya kuantitas kegiatan pelatihan administrasi oleh kopertis dan institusi terkait, berpengaruh pada kualitas pelayanan administrasi.
- b. Tersedianya hibah yang bersumber dari Ditjen Dikti, Pemda dan institusi terkait lainnya untuk pengadaan sarana-prasarana.
- c. Adanya tunjangan sertifikasi bagi dosen yayasan oleh pemerintah cukup membantu beban keuangan untuk PTS.

4. Ancaman (T)

- a. Persaingan globalisasi yang demikian pesat, menuntut kemampuan pelayanan administrasi yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

- b. Semakin melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS membuat harga-harga bahan baku untuk sarana dan prasarana belum/tidak stabil.

G. Pendayagunaan Sistem Informasi

1. Kekuatan (S)

- a. Adanya pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk akademik, SDM, keuangan, perpustakaan, mahasiswa dan lain-lain.
- b. Memiliki pedoman/SOP untuk pengembangan Sistem Informasi Manajemen.
- c. Adanya optimalisasi sistem informasi untuk dosen dan mahasiswa melalui jaringan internet yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Mataram.
- d. Memiliki Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK).
- e. Memiliki Pusat Komputer (Puskom) mandiri.

2. Kelemahan (W)

- a. Pendayagunaan sistem informasi untuk mendukung proses pembelajaran belum optimal.
- b. Terbatasnya dana untuk memenuhi kelengkapan dan pengembangan sistem informasi.
- c. Sumberdaya manusia yang memahami operasional Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIKAD) masih terbatas.

3. Peluang (O)

- a. Perkembangan teknologi informasi mempermudah penanganan kegiatan akademik dan non akademik.
- b. Penguasaan teknologi informasi oleh dosen dan tenaga kependidikan, mempermudah mengakses informasi baik skala nasional maupun internasional.

4. Ancaman (T)

- a. Penggunaan teknologi informasi, rawan disalahgunakan oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab (*hacker* dan *cracker*).
- b. Harga perangkat teknologi informasi selalu mengikuti perkembangan pasar global.

- c. Perkembangan teknologi informasi sangat pesat.

H. Mahasiswa dan Lulusan

1. Kekuatan (S)

- a. Sistem penerimaan calon mahasiswa baru sudah selektif.
- b. Adanya peningkatan minat calon mahasiswa baru memilih Universitas Muhammadiyah Mataram.
- c. Adanya peningkatan keragaman kegiatan ekstrakurikuler melalui lembaga kemahasiswaan dan UKM.
- d. Adanya peningkatan IPK (lebih dari 3,00) dan lulus tepat waktu (80%).
- e. Adanya peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam PKM.
- f. Adanya peningkatan waktu tunggu lulusan lebih singkat untuk memperoleh pekerjaan (kurang dari 8 bulan).
- g. Kontribusi alumni yang tergabung dalam KAUM terhadap Pendidikan Tinggi, baik akademik maupun non akademik sudah mulai meningkat.

2. Kelemahan (W)

- a. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PKM masih rendah.
- b. Belum memiliki fasilitas yang memungkinkan untuk menerima mahasiswa berkebutuhan khusus.
- c. Masih terbatas kemampuan memberikan beasiswa kepada mahasiswa dari kalangan ekonomi lemah dan berprestasi.
- d. Pelacakan lulusan (*tracer study*) belum terlaksana secara optimal.

3. Peluang (O)

- a. Masih cukup tinggi peminat untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi.
- b. Cukup banyak alumni UM Mataram menduduki jabatan strategis di institusi pemerintah dan swasta.

4. Ancaman (T)

- a. Semakin banyaknya pembukaan Pendidikan Tinggi/prodi baru di Kabupaten/Kota di NTB, menimbulkan daya saing di antara Perguruan Tinggi sangat ketat.
- b. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi/Prodi yang tidak memiliki ijin di daerah-daerah, mempengaruhi kualitas input.

- c. Adanya kebijakan pemerintah yang memberi peluang Perguruan Tinggi luar negeri beroperasi di Indonesia.

I. Keunggulan Program Studi dan Institusi

1. Kekuatan (S)

- a. Memiliki 7 Fakultas dengan 20 program studi yang telah memperoleh ijin dan terakreditasi.
- b. Memiliki 4 program studi yang tidak ada di PTN dan PTS di NTB, yaitu Ilmu Perpustakaan, Pendidikan Geografi, Teknik Pertambangan dan Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi).
- c. Adanya beberapa program studi yang telah menghasilkan lulusan yang memiliki posisi penting dalam institusi pemerintah dan swasta.
- d. UM Mataram salah satu PTS yang memiliki keunggulan kualitas di Provinsi NTB.

2. Kelemahan (W)

- a. Masih sebagian besar program studi terakreditasi C.
- b. Universitas Muhammadiyah Mataram belum terakreditasi institusi.
- c. Rasio dosen terhadap mahasiswa untuk program studi tertentu belum ideal.

3. Peluang (O)

- a. Adanya ketentuan BAN-PT untuk melakukan re-akreditasi bagi program studi yang masih berakreditasi rendah setahun sejak diterbitkannya SK akreditasi.
- b. Adanya peluang banding bagi program studi yang memperoleh nilai kurang.

4. Ancaman (T)

- a. Kebijakan Pemerintah dalam penyelenggaraan program studi selalu berubah-ubah, terkadang memberatkan PTS.
- b. Peluang kerja bagi lulusan program studi tertentu masih terbatas.
- c. Pembukaan program studi baru semakin sulit dan dengan persyaratan yang berat.

J. Al-Islam dan Kemuhammadiyah

1. Kekuatan (S)

- a. Perguruan Tinggi Muhammadiyah memiliki fungsi lebih banyak dari Pendidikan Tinggi lain yang dikenal dengan Catur Dharma.
- b. Program studi diwajibkan menjadwalkan pembelajaran matakuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai pendidikan karakter.
- c. Adanya program sertifikasi al-qur'an bagi civitas akademika.
- d. Adanya program Baitul Arqam dan Imtaq bagi civitas akademika.
- e. Adanya program perkaderan mahasiswa melalui Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).
- f. Tersedianya buku paket AIK yang telah memiliki ISBN.
- g. Adanya Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LP2I) yang menangani secara khusus program AIK.

2. Kelemahan (W)

- a. Partisipasi warga civitas akademika untuk mewujudkan Islamisasi kampus masih rendah.
- b. Belum semua dosen mengintegrasikan materi terkait AIK ketika memberikan perkuliahan kecuali dosen AIK.
- c. Perkaderan mahasiswa oleh IMM belum mencapai hasil maksimal.

3. Peluang (O)

- a. Adanya kemitraan antara PTM cukup menguntungkan untuk saling membantu dalam pengembangan Universitas Muhammadiyah Mataram.
- b. Majelis Dikti Pimpinan Pusat Muhammadiyah secara rutin melaksanakan Rakor Nasional PTM setiap tahunnya.
- c. Adanya PTM yang lebih unggul dari Pendidikan Tinggi lain secara nasional.

4. Ancaman (T)

- a. Adanya organisasi eksternal kemahasiswaan yang berorientasi radikalisme.
- b. Adanya pengaruh negatif dari arus globalisasi.

BAB VI P E N U T U P

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Mataram 2013 - 2018 ini, akan ditindaklanjuti dengan menyusun Rencana Operasional (Renop). Selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (RAPBU) yang wajib ditaati oleh unit-unit kerja dalam implementasi program akademik dan non akademik.

Meskipun Renstra ini wajib menjadi acuan oleh unit-unit kerja, akan tetapi jika terjadi perubahan lingkungan strategis yang dapat menghambat implementasi Renstra, maka dapat dilakukan penyesuaian oleh Pimpinan Universitas dengan persetujuan Senat Universitas. Keberhasilan dalam pelaksanaan Renstra ini sangat tergantung dari adanya *sense of responsibility*, integritas, dan *sense of belonging* para warga civitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram.

